BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, dengan nilai koefisen sebesar -17.83566. Artinya apabila pendidikan naik 1% maka jumlah penduduk miskin akan menurun sebesar 17.83566.%
2. Variabel PDRB per Kapita secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin, dengan nilai koefisien sebesar -0.046920. Artinya apabila PDRB per Kapita naik 1% maka jumlah penduduk miskin akan mengalami penurunan sebesar penurunan sebesar 0.046920.%
3. Variabel tingkat pengangguran secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Dengan nilai koefisen sebesar 0.244837. Artinya apabila tingkat

penganggguran naik 1% maka jumlah penduduk miskin akan mengalami kenaikan sebesar 0.244837.%

4. Dari uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pendidikan (rata-rata lama sekolah), PDRB per Kapita, dan tingkat penganggguran berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Banten tahun 2015-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambil keputusan ataupun untuk pengembangan ilmu dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Pendidikan : Diharapkan pemerintah Provinsi Banten dapat lebih memberikan perhatiannya pada pendidikan. Khususnya pendidikan sekolah menengah atas di setiap Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. Pemerintah Provinsi diharapkan dapat memberikan pendidikan gratis bagi semua kalangan masyarakat, dan dibentuknya program-program beasiswa yang diberikan khusus bagi masyarakat yang tergolong tidak mampu. Sehingga diharapkan tingkat pendidikan khususnya pendidikan sekolah menegah atas dapat lebih besar dan dapat mengurangi masalah kemiskinan yang terjadi.

PDRB Per Kapita : Diharapkan pemerintah dalam menurunkan jumlah penduduk miskin, perlu adanya pendistribusian pendapatan secara merata, menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Peningkatan pendapatan per kapita tidak hanya digunakan untuk membangun infrastruktur saja, tetapi harus dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Tingkat Pengangguran : Diharapkan bahwa pemerintah baik di pemerintahan Provinsi maupun pemerintahan Kabupaten dan Kota dapat menerapkan kebijakan-kebijakan yang tepat guna mengurangi jumlah pengangguran di daerahnya. Seperti dengan melakukan pelatihan tenaga kerja, maupun melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang ingin berinvestasi di daerahnya dengan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap tenaga kerja di daerah-daerah. Selain di sektor formal, diharapkan pemerintah juga membangun lapangan pekerjaan di sektor informal seperti menciptakan home industry atau ukm. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran maka diharapkan jumlah penduduk miskin tidak akan bertambah.